

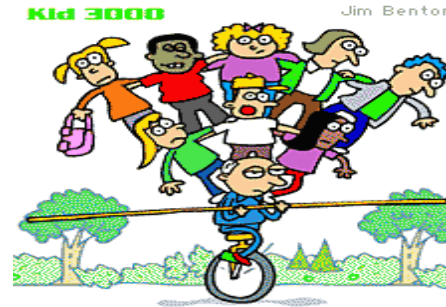
**ASSALAMUALAIKUM WR. WB**

**BERSAMA : HARYANI, S.Pd**

## **PERKEMBANGAN & BELAJAR PESERTA DIDIK**

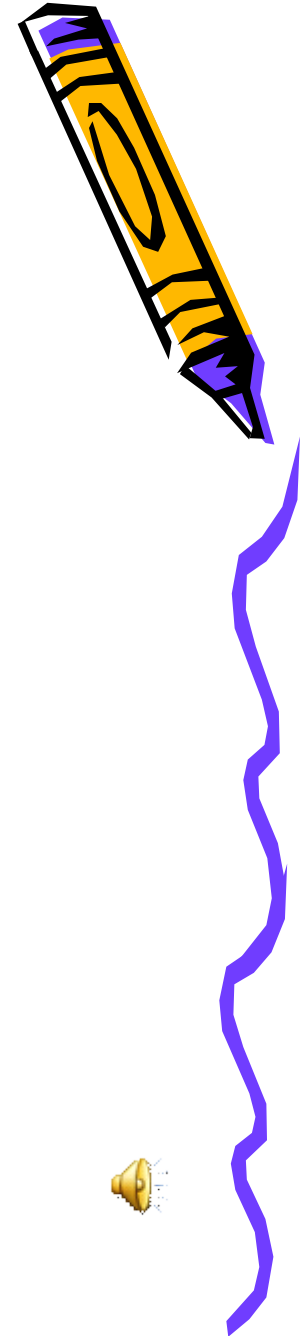
I. Hakikat Perkembangan&Pertumbuhan

# Menu hari ini:



To save on gas, schools of the year 3000 will replace all of their bus drivers with circus performers.

- Pertumbuhan vs Perkembangan
- Periode perkembangan utama
- Anak sebagai totalitas
- Anak sebagai proses holistik
- Kematangan vs pengalaman
- Kontinuitas vs diskontinuitas



# HAKIKAT PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

---

KEHIDUPAN MANUSIA SENANTIASA TERUS BERUBAH, DIAWALI DARI



Sel telur

+

Sel sperma

ZIGOT

Berdiferensiasi menjadi  
Tulang, syaraf, & organ tubuh lainnya

Bayi lahir dengan ketrampilan dasar (insting)  
Bernafas, menangis, menyusu, menggerakkan tubuh



**Dan seterusnya**





# Pertumbuhan Vs Perkembangan

---

Berbekal ketrampilan dasar + interaksi dengan lingkungan(Ortu, saudara, alam) terjadi perubahan pada diri individu menyebabkan **perubahan** secara fisik(organs2 membesar) dan psikis(ketrampilan bertambah)

Berawal dari istilah perubahan yang menyangkut aspek fisik&psikis memunculkan istilah Perkembangan dan pertumbuhan:

**Pertumbuhan**: Perubahan kuantitatif/peningkatan ukuran&struktur.

Artinya penambahan ukuran fisik diikuti penambahan struktur organ dan otak akibatnya Kemampuan meningkat spt ingatan lbh bagus,bisa jalan --lari dll

**Perkembangan** : Bersifat kualitatif, deretan perubahan progresif dari perubahan yg teratur & koheren(menunjukkan hub. Nyata antara perubahan yg sedang terjadi & perubahan yang mendahului/mengukutinya.

Ex: organ bicara mengarah sempurna --bisa bicara –berhub dng teman lain/sosialisasi --bermain (E. Hurlock melalui Abin Syamsudin 1996)

---

Jadi perkembangan adalah pola perubahan individu dari struktur & fungsi (fisik & psikis) secara teratur dan terorganisir. Adapun perubahan itu disebabkan bisa dari belajar juga faktor peristiwa

## Tujuan Perkembangan

Realisasi diri /pencapaian kemampuan genetik. Teori Maslow mengenai kebutuhan manusia, bahwa aktualisasi diri adalah tingkatan paling atas setelah kebutuhan dasar kehidupan terpenuhi, dengan kata lain aktualisasi diri adalah upaya menjadi orang terbaik secara fisik dan mental. Individu memiliki dorongan untuk bahagia dan puas, maka harus diberi kesempatan untuk merealisasikannya.

(E. Hurlock melalui Abin Syamsudin 1996)

---

## Bantuan Realisasi Diri u/ masa kanak-kanak

- Kesehatan yg baik
- Bebas dr gangguan fisik yg serius
- Self acceptance dari well self concept
- Lingk. yg mendukung perkembangan
- Lingk. yg mendukung mengatasi masalah
- Letakkan tujuan yg realistik
- Pengertian diri (Tahu diri & Terima +/-)
- Tanggulangi perilaku a-sosial
- Belajar berhub. Dngan org.lain/berorientasi pd org lain





# Periode Perkembangan Utama

- Pra lahir: perkemb. Fisiologis cepat
- Masa neonatus: 0-10/14 hr penyesuaian dngan dunia luar, pertumbuhan seakan berhenti
- Masa bayi: 2mggu-2th bertahap kemdalikan otot berangsur bisa bergantung pd diri sdr(jalan,bmain)
- Masa anak2: 2th-remaja, Dini/2-6<sup>th</sup> prasekolah/penyesuaian sos. Akhir/6-13<sup>th</sup> usia sekolah/masa sosial
- Puber: 11-16<sup>th</sup> berubah ke dewasa



Tugas perkembangan oleh HAVIGHURST  
0 sampai 6 Tahun

---

- Belajar jalan
- Belajar makan makanan padat
- Belajar bicara
- Belajar kendalikan *Ekkresi*
- Belajar bedakan jenis kelamin+kesopanan seksual
- Belajar capai stabilitas fisiologis
- Blj bentuk konsep sederhana ttg kenyataan sosial dan fisik
- Blj berhub. Scr emosional dang ortu, saudara & orla
- Blj bedakan salah vs benar



## Tugas perkembangan oleh HAVIGHURST 6 sampai 12 Tahun

---

- Blij kecakapan fisik u/ permainan
- Bangun sikap menyeluruh thd diri sbg organisme yg baru tumbuh
- Blij bergaul dngn teman sebaya
- Blij bedakan peran Pria vs wanita
- Blij kecakapan dasar (baca,tulis,hitung)
- Blij kembangkan konsep kehidupan sehari-hari
- Blij kembangkan moralitas,nurani, skala nilai
- Blij kemandirian pribadi
- Bentuk sikap thd kelompok&lembaga sosial



# ANAK SEBAGAI TOTALITAS

Anak adl makhluk hidup yg merupakan kesatuan aspek dalam diri. Meliputi aspek Fisik & psikis yg saling mempengaruhi. Ex. Anak terlalu gemuk—merasa beda dr teman2 -minder  
-sosialisasi terhambat

Dlm kehidupan & perkembangan aspek2 tsb saling terjalin satu sama lain. Keterjalinan aspek-aspek dlm diri memberi dukungan fungsional satu-sama lain

Ex:	anak sakit	--jadi rewel
	anak dimarahi	--hilang selera makan
	tas baru	--rajin sekolah

Anak bukan miniatur orang dewasa, artinya keseluruhan aspek berbeda dng org dewasa. Ex: ahli komputer, tdk berarti wkt kecil tahu sedikit ttg komputer.

# ANAK SBG PROSES HOLISTIK

- Perkembangan anak bersifat menyeluruh, tidak hanya pada aspek-aspek tertentu. Keseluruhan aspek terjalin satu sama lain, dijelaskan Santrok & Yussen, 1992, Seifert & Hofrung, 1991) adanya 3 pokok perkembangan: Biologis, Kognitif & Psikososial

Biologis: pertumbuhan scr fisiologis. Ex; otak, otot, sistem syaraf, struktur tulang, hormon, organ indrawi, dll termasuk perubahan cara menggunakan tubuh/ketrampilan motorik & perkemb. sosial



## ANAK SBG PROSES HOLISTIK

---

Kognitif; perubahan kemampuan 7 pola pikir, berbahasa, dan cara peroleh pengetahuan dr lingkungan. Ex: klasifikasi hewan bdasar ukuran, makanan dll

Psikososial: perubahan aspek-aspek perasaan, emosi & kepribadian dlm hubungannya cara berinteraksi dngan orang lain.

# Kematangan vs pengalaman dalam perkembangan

Kematangan: Perubahan secara teratur yg ditentukan rancangan genetik (Santrok & Yussen, 1992). Kematangan dipandang sbg faktor bawaan (nature) atau warisan biologis

Pengalaman: Peristiwa-peristiwa yg dialami individu dlm berinteraksi dengan lingkungan. ~~Merupakan yang dominan?~~ sbg faktor lingkungan (nurture)

# Kontinuitas vs Diskontinuitas

Definisi menurut:

A. Aliran Kematangan: perkembangan sbg srangkaian tahap berbeda, perbedaan kualitas yg signifikan antar tahap

ex: bayi:belajar makan, anak:belajar sosialisasi, dws;blj teknologi

B. Aliran pengalaman: Perkembangan sbg proses yg berkesinampungan antar tahap

ex: berawal dr mengucap 1 kata—2 kata dst. Sampai pandai bicara

Ende&Harmon(Voeth,Haith&Miller,1992)



# Kontinuitas vs Diskontinuitas

Pola perkembangan

Perkem. Scr halus&stabil lwt penambahan bertahap ketrampilan baru pd langkah yg relatif sama

Perkembangan tjd pd periode2 kecepatan yg beda, ganti2 antara periode2 yg sedikit berubah dng periode yg tajam&cepat perubahannya

Keterkaitan perkembangan

Perilaku awal membentuk perilaku selanjutnya

Aspek perkembangan scr independen dr apa yg sudah muncul sebelumnya & tdk dpt diprediksi dr perilaku2 sebelumnya



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

---

SAMPAI JUMPA DI PERTEMUAN YANG  
AKAN DATANG .....

WASSALAMU'ALAIKUM WR.WB



# Faktor hereditas dan lingkungan dlm perkembangan anak

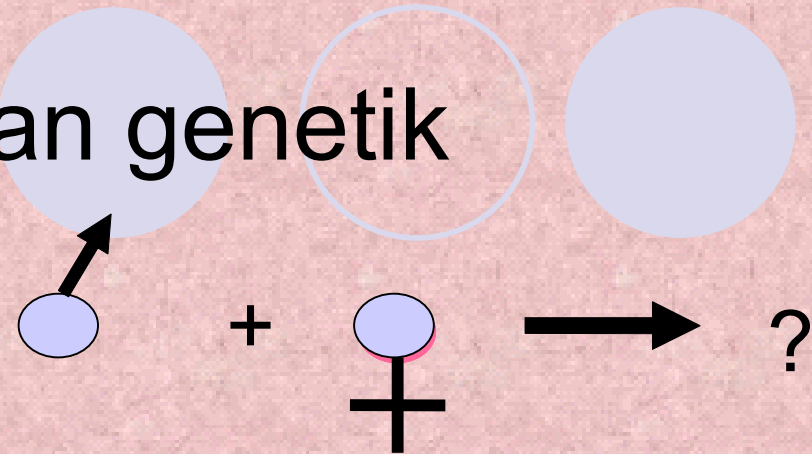
- Kematangan: Perubahan secara teratur yg ditentukan rancangan genetik(Santrok&yussen, 1992). Kematangan dipandang sbg faktor bawaan(nature) atau warisan biologis
- Pengalaman: Peristiwa-peristiwa yg dialami individu dlm berinteraksi dng lingkungan. Pengalaman sbg faktor lingkungan(narture)



Manakah yg Dominan?

# Mekanisme pewarisan genetik

Berawal pertemuan:



Masing2 memuat informasi genetika yg terkandung dlm struktur molekul yg disebut GEN. GEN membentuk benang2 kromosom(23 kromosom/org) Tiap kromosom trdapat ribuan gen. Gen jg merupakan bagian terpendek dari DNA yg memuat informasi genetika secara lebih kompleks. DNA membelah diri menciptakan replika DNA baru & sempurna

Peran DNA:

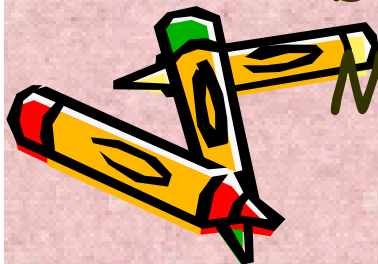
Membuat kode info genetika yg dibutuhkan individu saat berkembang

Dna beri info lewat kemampuan membelah diri & Mereproduksi(jelaskan perbedaan genetika antar individu&sebabkan konsistensi & keteraturan perkembangan).

Proses peleburan sperma & ovum  
meyerabkan reaksi pd  
permukaan sel ovum shg  
mencegah sperma lain masuk.

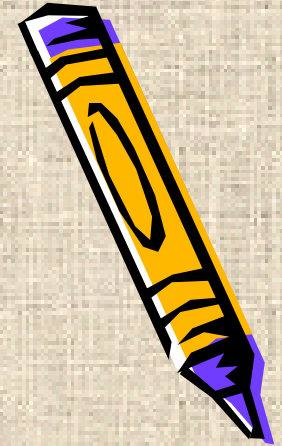
Beberapa jam masing2 inti sel  
melebur,  
melepas kromosom membentuk  
selaput  
baru memadukan ke-23 kromosom.

Membentuk zigot yg selanjutnya  
tumbuh.



# Prinsip pewarisan scr genetik

- Prinsip gen Dominan-Resesif
- Gen jenis kelamin, 2 dr 46 kromosom adl kromosom jenis kelamin (XX & XY)
- Poligenik, kombinasi bnyk gen hasilkan bnyk kombinasi
- Perbedaan Genotip(tinggi badan,bobot,warna mata)-  
penotip(perilaku,sikap)
- Kanalisasi,gen2 beri keterbatasan perkemb. Individu u/  
proteksi dr pengaruh ekstrim





# Perkembangan Biologis

Pertumbuhan fisik usia SD lebih lambat & konsisten dibanding masa pubertas.

Proporsi bentuk tubuh kurang seimbang pd awal SD, berangsur proporsional pd akhir SD

Bentuk tubuh anak:

1. ENDOMORPH--GEMUK
2. MESOMORPH--KOKOH,KEKAR
3. ECTOMORPH—JANGKUH,PIPIH



# Perkembangan perseptual

Aktivitas perseptual: proses pengenalan individu thd lingkungannya, meliputi semua keadaan, benda2, bentuk dll yg pd umumnya informasi diterima individu melalui indera

Aktivitas Perseptual pokok:

**SENSASI, PERSEPSI & ATENSI**

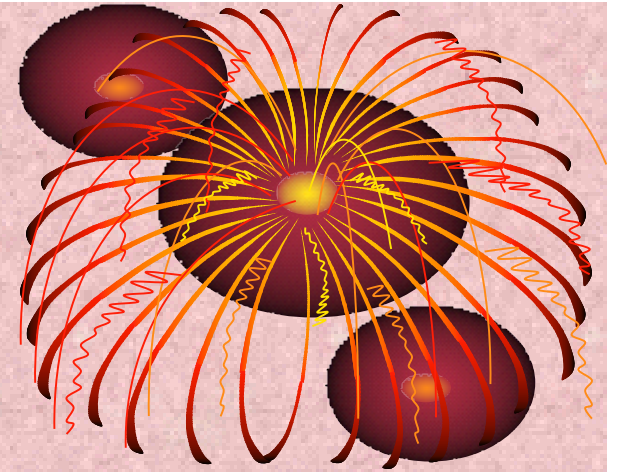
## Perkembangan perseptual

Sensasi: kontak antara informasi dengan indera penerima. Ex: saat telinga mendengar suara menderu

Persepsi; interpretasi thd informasi yg ditangkap oleh indera penerima.ex: tahu kalau itu suara mobil

Atensi: selektivitas persepsi, kesadaran hny tertuju pd informasi tertentu. Ex: konsentrasi pd suara mobil, sudah jauh/msh dekat

# Jenis persepsi



## A. Persepsi VISUAL

1. Konstanitas ukuran
2. Objek/Gambar pokok&latarnya
3. Persepsi keseluruhan & bagian
4. Persepsi ke-dalaman
5. Orientasi tilikan ruang
6. persepsi gerakan

## B. Persepsi AUDIO

1. Lokasi suara
2. Perbedaan Vokal/konsonan
3. Pendengaran utama&latarnya



## C. Persepsi lainnya

1. Penciuman
2. Sentuhan
3. Rasa

# Implikasi bg penyelenggara Pendidikan SD

1. Permasalahan dlm perkembangan fisik & perseptual anak bisa berdampak negatif thd aspek2 perkembangan lainnya, maka pendidik hrs memperhatikan keduanya.
2. Penyelenggaraan pendidikan scr umum, pemeliharaan kesehatan & nutrisi anak, pendidikan jasmani&kesehatan serta penciptaan lingk. Sehat & pembiasaan prilaku sehat menunjang pendidikan di sekolah
3. Pembelajaran yg “hidup”—memberikan kesempatan utk memfungsikan unsur2 fisik(yg blm sempurna)&perseptuanyal(masa penghalusan), tdk monoton &verbaslistik termasuk eksperimen,praktek, observasi, permainan dll
4. Program disusun flexibel serta memperhatikan individual differences
5. Melibatkan penggunaan media & sumber belajar lainnya



---

## Implikasi bg penyelenggara Pendidikan Olah Raga

- Adanya kesempatan bagi semua anak u/ melakukan kegiatan scr aktif melalui permainan2 motorik yg sesuai dngn tingkat perkembangan & dunia anak
  - Variasi metode & materi
-

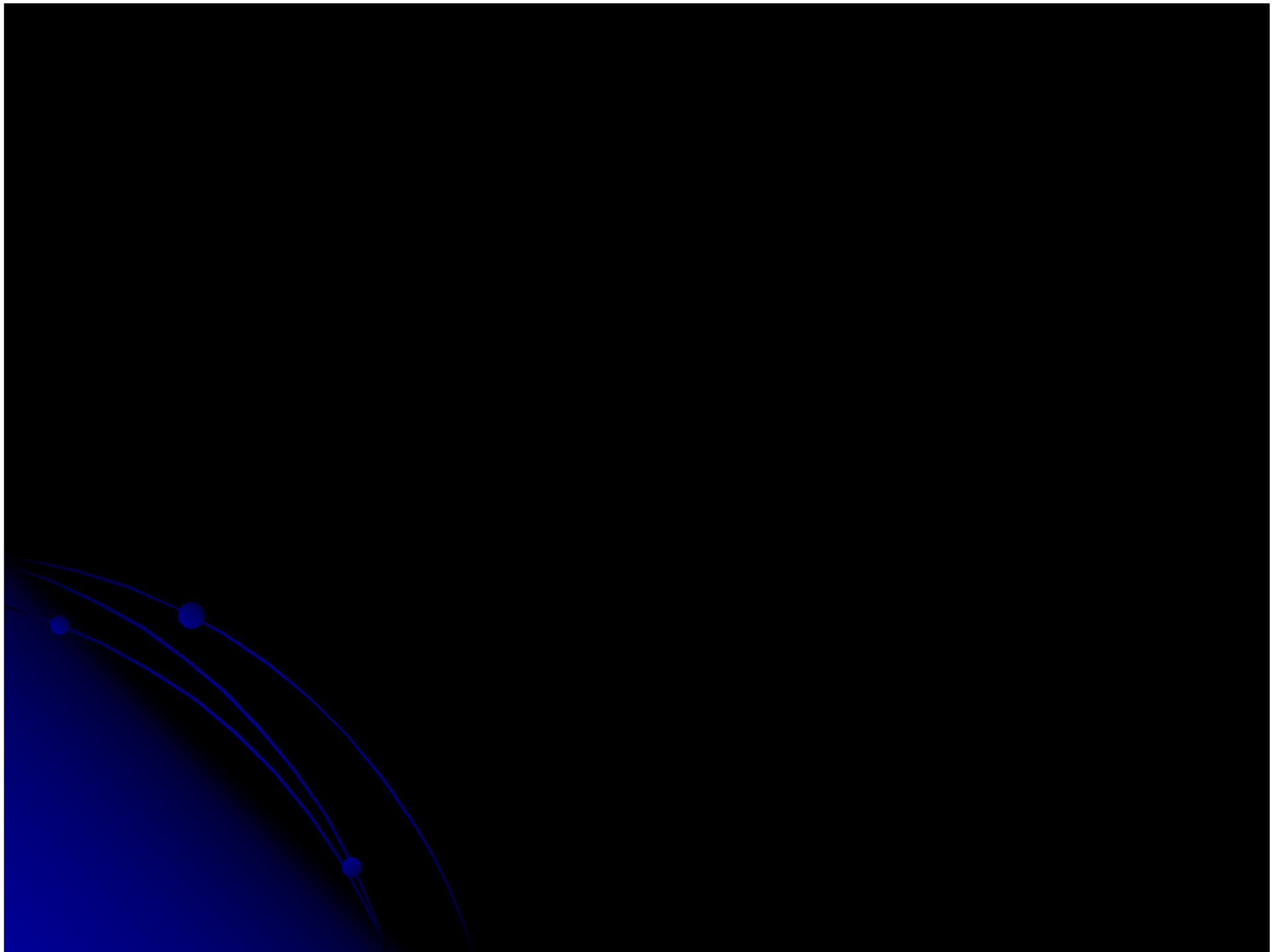
# Implikasi bg pemeliharaan Kesehatan & Nutrisi Anak

- Penanaman perilaku sehat sejak dini secara menyeluruh mulai dr kebersihan tubuh, makanan & lingkungan.
- Keteladanan dari pendidik.
- Menjaga unsur kelengkapan makanan seperti: Karbohidrat, protein, mineral, vitamin & susu.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

**Sampai jumpa kesempatan mendatang**

Oleh Haryani, S.Pd





ASSALAMUWALAIKUM WR.WB

### III. Kecerdasan & kreativitas anak

HARYANI S. Pd

# Perkembangan Kecerdasan & Kreativitas

---

Kecerdasan diturunkan dari intelegensi

Intelegensi: Seperangkat kemampuan u/ memproses operasi yg memungkinkan individu memecahkan masalah, menciptakan produk, menemukan pengetahuan baru selama dlm kegiatan yg bermuatan nilai scr kultural.

Karakteristik intelegensi: kemampuan linguistik, logika matematik, musik, keruangan, kinestetik motorik, interpersonal & intrapersonal Gardner (1983)

Kail & pallegreno (Santrok & yussen, (1992))

Intelegensi: kemampuan multipel

# KECERDASAN

---

Kecerdasan(intelegensi):suatu konsep abstrak yg diukur tdk scr langsung oleh psikolog melalui tes intelegensi u/ estimasikan proses intelektual.

Komponen utama intelegensi:

Kemampuan verbal,ketrampilan memecahkan masalah,kemampuan belajar, dan kemampuan beradaptasi dng pengalaman dlm kehidupan sehari-hari

# Teori Kecerdasan

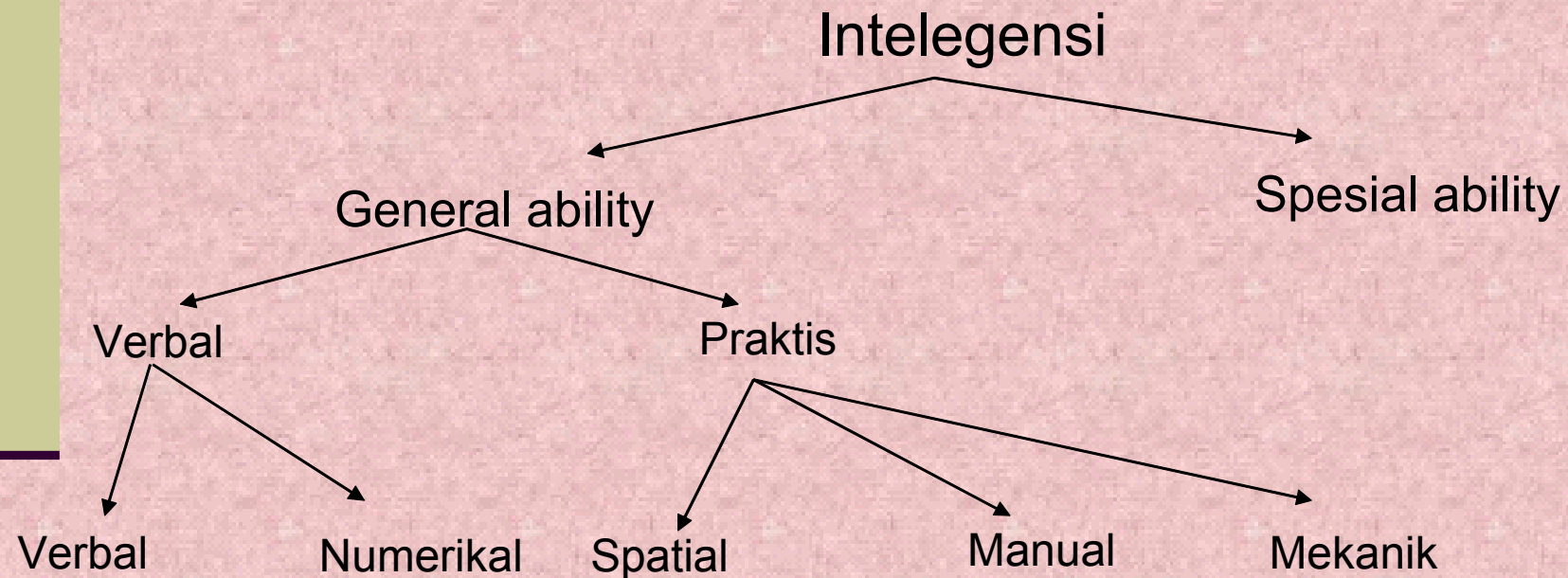
1. Teori Keturunan-Lingkungan

2. Teori Epistimologis-biologis: intelegensi sbg kemampuan berfikir jernih, analitis & komprehensif.  
Lewis M. Terman (Butcher, 1973) & Piaget (1956)

3. Teori Struktural: Intelegensi memiliki struktur kemampuan berfikir konvergen (satu macam) & berfikir divergen (berfikir bermacam-macam/kreatif)  
Gutman: kategori tes intelegensi (gambar, simbol & kata bermakna)

# Teori Kecerdasan

## 4. Teori faktorial: Spearman



# KLASIFIKASI KECERDASAN

---

1.	Idiot	<30
2.	Embisil	31 – 50
3.	Debil	51 – 70
4.	Slow-learner	71 – 90
5.	Normal	91 – 110
6.	Rapid-leraner	111 – 130
7.	Gifted	>131

(Metode Tradisional oleh Binet & Simon)

$$IQ = (MA / CA) \times 100$$

# KLASIFIKASI KECERDASAN

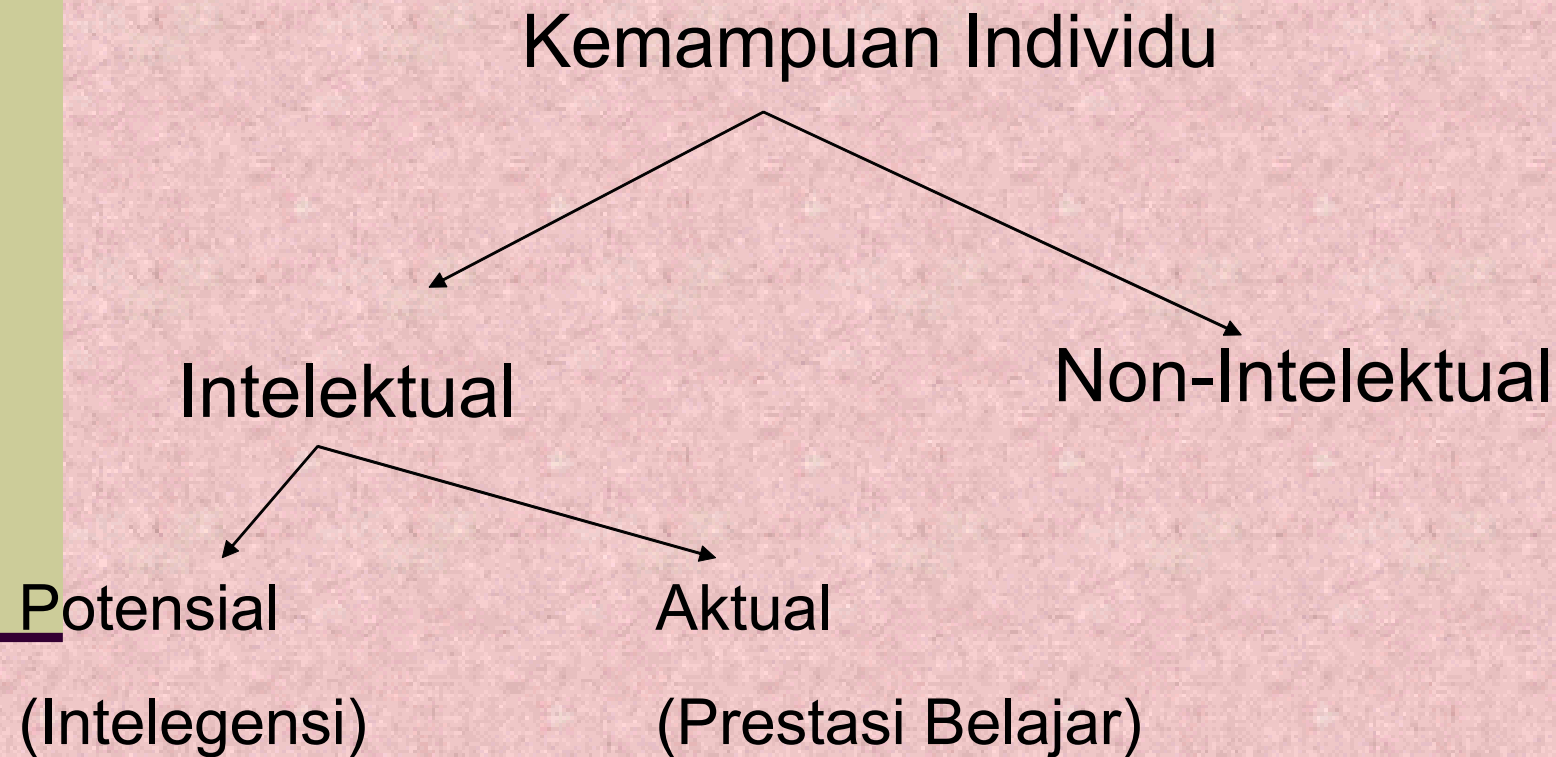
---

Metode modern(Laura E. Beck,1994)

Membedakan IQ scr lsg antar skor mentah anak dng skor mentah anak lain shg mendapatkan DEVIATION IQ, rerata dan dlm suatu kurva akan terlihat IQ tergolong klp atas,tengah atau bawah.

# Faktor Kecerdasan dlm Belajar & Perkembangan anak

---





# Perkembangan Kecerdasan Anak

---

Intervensi sejak dini di keluarga maupun sekolah memiliki sumbangan berarti bg perkembangan kecerdasan (laura E. Beck, 1994)

Peran sekolah bg kecerdasan anak(Cecci,1991):

- Mengajarkan pengetahuan faktual
- Mengajarkan ketrampilan proses informasi(strategi mengingat, kategorisasi)
- Mendorong sikap & nilai memelihara kinerja dlm ujian scr sukses(konsentrasi)

# KREATIFITAS

---

Kreatifitas: (Hurlock, 1978)

- Upaya membuat sesuatu baru & berbeda
- Sesuatu yg baru & asli terjadi scr kebetulan
- Sesuatu tercipta sbg sesuatu yg baru&beda
- Proses unik u/. tujuan tertentu/baru
- Kecerdasan yg tinggi
- Kemampuan bawaannbukan dr lingkungan
- Bersinonim dng imajinasi&fantasi—inofatif
- Conformer(tdk ganggu) & Creator

>Kemampuan u/ berfikir ttg sesuatu dng suatu cara yg baru & tdk biasa & menghasilkan penyelesaian yg unik thd berbagai persoalan

# TEORI KREATIFITAS

---

- T. Psikoanalisis: Kreatifitas dipandang sbg pengganti, yaitu alat yg dpt melepaskan dr kesukaran
- T. Asosiatik: kemampuan berfikir scr produktif & menggunakan sejumlah ikatan asosiatif pd individu u/ hadapi masalah
- T. Gestalt: logika tradisional & asosiatif (Ribot, 1906)
- T. Eksistensial: creativity is the encounter of the intensely dedicated, conscious human being with his world (May, 1959)
- T. Interpersonal: creator & inovator
- T. Trait: sensitivitas thd masalah, kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, orisinalitas berfikir, redefinisi & elaborasi semantik (Guilford, 1959)

# Perkembangan Kreatifitas Anak

---

- ❖ Jenis Kelamin
- ❖ Status sosio-ekonomik
- ❖ Posisi urutan kelahiran, tengah-bungsu lbh kreatif
- ❖ Ukuran keluarga, klrng besar-kurang kreatif
- ❖ Lingkungan, kota vs desa
- ❖ Intelegensi

# Usia kritis perkembangan kreatifitas

---

5-6 thada tekanan dr org dws,berupa aturan2 yg hrs dilakukan spt di sekolah,keluarga dll, kreatifitas terganggu.

8-10th keinginan diterima abg angg. Klp, shg jd konformis,tdk ambil resiko,ikuti pola perilaku klp.

(Hurlock,1982)

# Pengembangan Kreativitas dlm KBM

Konsep Guilford, kreativitas adl berfikir divergen, sedangkan hasil belajar bersifat konvergen, krn informasi tlh terstruktur. Dua struktur intelegensi yg bersebrangan.

Kondisi yg hrs diperhatikan:

- Sikap sosial tdk menyenangkan anak menghalangi kreativitas, krn anak didorong berbuat sama dng anak lain yg blm tentu disukai
- Pengkondisian yg menyenangkan, spt dorongan, waktu, material, hubungan baik & tdk posesif ortu, teknik pengasuhan, kesempatan berbuat.
- Penyediaan materi stimulus eksperimen & eksplorasi
- Bimbingan & dorongan gunakan potensi fisik & materi/bahan
- Ortu tdk terlalu over-protectif
- Pengasuhan demokratik & permisif (Treffinger, 1980)

# Implikasi dlm KBM

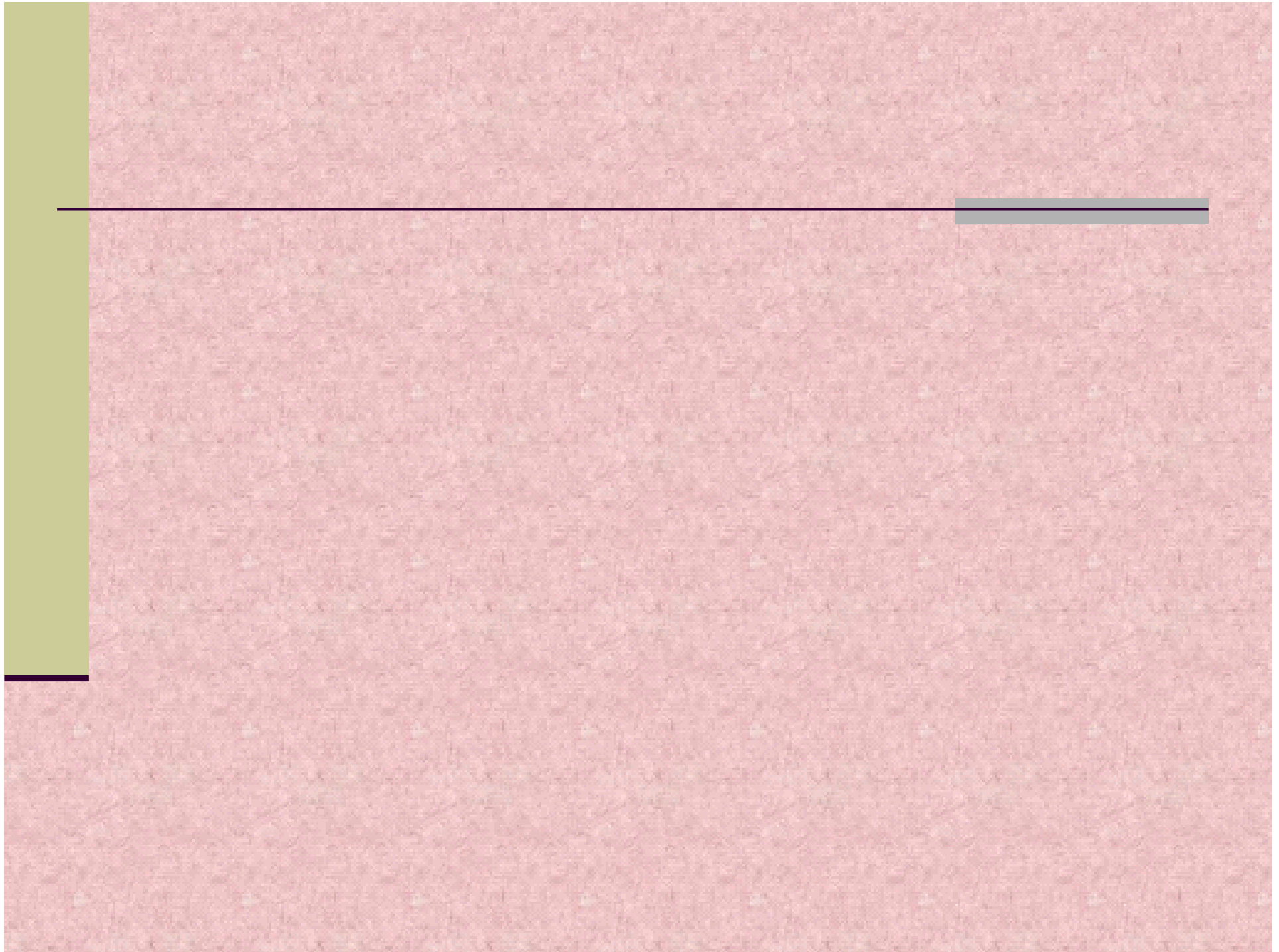
- Ciptakan tugas yg dikehandaki anak
- Pembelajaran dilandasi rasa ingin tahu
- Pembelajaran mengembangkan sensitifitas
- thd berbagai masalah&tantangan
- Pembelajaran dng kelonggaran u/ elaborasi
- berfikir & berfikir divergen
- Dihindari penghakiman dr guru
- Memungkinkan Eksperimen sesuai kebutuhan
- Beri kesempatan tentukan pilihan
- Anak dihadapkan pd persoalan riil (Donald J.T,1980)

WASSALAMUWALAIKUMWRMB

Sampai jumpa pd kesempatan berikutnya

HARYANI S. Pd





**ASSALAMUALAIKUM WR. WB**

**Selama berjumpa dalam mata kuliah**  
**PERKEMBANGAN & BELAJAR PESERTA DIDIK**

IV. Perkembangan Bahasa

**Oleh HARYANI, S.Pd**



# Perkembangan Bahasa

Pengertian Bahasa : Suatu sistem simbol dan urutan kata-kata, yg digunakan u/ berkomunikasi dengan orang lain, yg melibatkan *infinite generativity, displacement*

**Karakteristik Bahasa (Santrok & Yussen, 1994)**

- *Words* — kata-kata simbol dr objek
- *Sequencing* — urutan kata-kata
- *Infinite generativity* — kalimat dari himpunan kata dngn aturan tt
- *Displacement* — bahasa u/ komunikasikan ttg tempat & waktu yg berbeda
- *Rule system* — tata bahasa

# Robert E. Owen, 1996

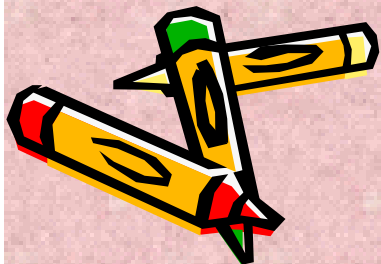
Language can be defined as a socially shared code or conventional system for representing concepts through the use of arbitrary symbols and rule-governed combination of those symbols

Bahasa didefinisikan sbg kode yg diterima scr sosial atau sistem konvensional u/ menyampaikan konsep melalui penggunaan simbol-simbol yg dikehendaki dan kombinasi simbol-simbol yg diatur oleh ketentuan

Kesimpulan: Bahasa merupakan kode atau sistem simbol dan urutan kata-kata yg diterima secara konvensional u/ sampaikan konsep/ide melalui simbol yg disepakati dan kombinasi simbol yg tlg diatur

# KOMPONEN BAHASA

1. **Morfologi**: Berkenaan dng organisasi "kata" secara internal. Kata terdiri atas satu unit atau lebih. Unit palingkecil:morfem
2. **Sintaksis**: Aturan u/ urutan kata,organisasi kalimat dan hubungan antar kata,kelompok kata, dan elemen kalimat
3. **Fonologi**: Aspek bahasa berkenaan dng struktur, distribusi dan urutan bunyi ucapan&bentuk ucapan.
4. **Semantik**: Sistem aturan ttg makna atau isi kata



# Bahasa Warisan Biologis&Lingkungan

Perkembangan bahasa dipengaruhi faktor

*BILOGIS*

dan faktor *LINGKUNGAN* secara sendiri-sendiri

maupun bersama-sama

## A. Faktor BIOLOGIS

1. Evolusi biologis: manusia telah bernahasa sejak adanya manusia itu sendiri, berawal dari bahasa<sup>2</sup> isyarat& sederhana
2. Ikatan Biologis: Secara fisiologis memiliki *Language Acquisition Device* di otak kirinya yg menandakan bhw semua manusia punya potensi berbahasa, tergantung bagaimana mengolahnya
3. Peranan Otak: khususnya belahan kiri, jika cacat memungkinkan kelainan berbicara dan kemampuan lainnya
4. Bahasa binatang: apakah binatang punya bahasa?
5. Periode kritis belajar Bahasa: Henry Kissinger, masa peka seblm 12 Th

# Bahasa Warisan Biologis&Lingkungan

## B. Faktor Sosiokultural & Lingkungan

1. Perubahan kultural & konteks Sosiokultural bahasa
2. Dukungan sosial:
  - motherese/cara bicara ibu thd bayinya, lbh keras, intonasi renda
  - recasting/respon dng menanyakan kembali
  - echoing/mengulang kalimat
  - expanding/menytakan kembali yg anak katakan
  - labeling/
  - modeling
  - correctiver feedback
3. Behavioral; anak belajar bahasa melalui tingkah lakunya



# TAHAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

## **A. Masa Bayi**

3-6 BULAN:

Mengoceh :maa, paa, baa dll. Masih menggunakan bahasa tubuh :kontak mata,bersuara,gerakan2 tubuh,meraih. Kata-kata yang awalnya muncul seperti nama orang di sekitar,kendaraan,makanan, benda dirumah, binatang dll. Overextensions&underextensions

18-24 bulan:

Mengucapkan dua suku kata. Identifikasi(lihat kucing)Lokasi(makan disana),Pengulangan(minum lagi)Pertanyaan(dimana Ibu) dll



## **b. Perkembangan bahasa usia dini**

1. Berkenaan fonologi: masih susah mengucapkan -R
2. Berkenaan Morpologi: mengembangkan ungkapan lebih dr 2 kalimat.
3. Berkenaan Sintaksis: masih sering terbalik-balik
4. Berkenaan Semantik: mulai menggunakan kalimat lebih dari 2 kata, pengetahuannya pun bertambah



## c. Perkembangan bahasa usia sekolah (Robert E. Owens, 1996)

Usia	Pragmatik	Semantik
5 th	Bhs u/ meminta Mengulang u/ perbaikan Topik ttg gender	
6 th	Mengulang dng elaborasi Gunakan kata keterangan	
7 th	Menggunakan istilah-istilah Bercerita	Kiri/kanan, depan/bela- kang Kata tunggal ke jamak
8 th	Topik2 konkrit Tujuan2 majemuk Makna non-literal dlm meminta	
9 th	Pelihara topik dlm bbrp perubahan	

# Implikasi bagi KBM

1. Jika kbm efektif maka akan menunjang perkembangan bahasa anak
2. Pergunakan bahasa yg komunikatif memungkinkan semua pihak terlibat dalam KBM
3. Ciptakan lingkungan yg kondusif seperti dengan memancing anak berbicara aktif dalam pembelajaran, seperti penyampaian ide anak.

- **SAMPAI JUMPA DI PERTEMUAN BERIKUTNYA YA.....**







**ASSALAMUALAIKUM WR. WB**

**Selamat berjumpa dalam mata kuliah**

**PERKEMBANGAN & BELAJAR PESERTA DIDIK**

V. Perkembangan Sosioal & Pribadi anak

Oleh HARYANI, S.Pd

# Perkembangan Sosial dan Pribadi Anak

Perubahan kehidupan yang esensial pada usia SD dgn meluasnya pergaulan. Anak lepas dari pra-sekolah/TK memasuki SD anak mendapatkan perluasan yg sangat berarti dlm jangkauan sosialnya. Perubahan tidak hanya pd penambahan teman&lingkungan pergaulan, tapi juga berkonsekuensi tuntutan sosial lebih

*Guru perlu memahami perluasan pergaulan tsb terutama berkenaan perkembangan emosi hubungan pertemanan, perkembangan identitas diri, perkembangan identitas jenis kelamin serta perkembangan moralitas anak.*

# Perkembangan Sosio emosional & hubungan pertemanan

## 1. Perkembangan Sosio-emosional

Dipelajari dgn teori:

- Teori Ethologi: bayi lahir tdk berdaya melalui proses alamiah bayi berperilaku shg ortu tetap menjaga&merawatnya.
- Teori Blj.sosial: jalinan interaksi bayi-ortu mempengaruhi perilaku masing2
- Teori kognitif: asimilasi peristiwa, terima stimulus familier&sebaliknya.



# Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

usia	Perilaku sosial
0-3bln	Peka thd stimulus fisik(panas,suara,cahaya) Kesenangan&ketidaksenangan mulai terdefiniskan, tersenyum jika stimulus menyenangkan.
3-4bln	Ketidak senangan terdiferensiasikan:kemarahan,benci&ketakutan. Respon mulai beragam dari masing2 stimulus
4-12bln	Kegembiraan terdiferensiasi dlm kegairahan&kasih sayang.Bayi mulai menyenangi orang/benda tertentu
+ - 18 bln	Resam cemburu muncul menjadi ketidaksenangan

# Perkembangan sosial

By Bridges(Loree,1970)

usia	Perilaku sosial
+- 2th	Rasa senang menjadi kenikmatan&keasyikan thd sesuatu,berlama-lama melakukan kegiatan yg disenangi
++ 5th	Ketidaksenangan menjadi:rasa malu,cemas&kecewa.Sedang kesenangan menjadi:harapan&kasih sayang. Emosi anak mencapai puncaknya, posesif&egois Dimensi emosi mengalami penguatan,shg guru rasa menyadarinya dng beri perhatian&kesan2 positif u/menumbuhkan sikap positif

# Faktor Perkembangan sosio-emosi

1. Perlakuan & cara pengasuhan  
Ortu: interaksi tatap muka, kasih sayang & "kekerasan"
2. Kesesuaian bayi & pengasuh
3. Temperamen bayi
4. Perlakuan guru di sekolah

# Hubungan Pertemanan

Salah satu dimensi perkembangan sosial anak adalah bertambahnya lingkungan sosial,indikasi:

1. Anak menguasai perangkat ketrampilan fisik u/ memperluas jaringan hubungan.ex:kemampuan bicara,kosakata meluas,mobilisasi
2. Teman sebaya dapat memenuhi kebutuhan sosial,ex:tdk lagi kesepian,penggunaan waktu.

Pertambahan usia,membuat anak lebih bnyk menggunakan waktu dgn teman,waktu dengan ortu berkurang Hartup(Vesta et, 1992)

## Unsur pengaruh hubungan pertemanan

- Kesamaan usia
- Situasi :teman banyak,permainan kompetitif
- Keakraban :bercanda
- Uk. Kelmpk :anggota sedikit,lebih kooperatif,lebih berfokus
- Perkembangan kognitif

# Perkembangan Identitas Diri

Salah satu unsur kepribadian yg berkembang adalah **Self-concept**, yakni persepsi seseorang ttg dirinya (abilitas, perilaku, harga diri & kepribadian).

Individu mengalami **krisis/penyesuaian kehidupan** dalam setiap fase perkembangannya, artinya dimungkinkan muncul perilaku mal adaptif (krn memang dalam masa penyesuaian): manja, permintaan berlebihan, membantah perintah.

# Krisis Perkembangan Sosial

- Kepercayaan vs ketidakpercayaan
- Kemandirian vs malu&keraguan
- Inisiatif vs Merasa berdosa
- Kreatif vs Inferioritas

# Perkembangan Kesadaran Identitas jenis Kelamin

Adalah kesadaran anak ttg konsep peran pria wanita dlm kehidupan. Peran merujuk pd dimensi sosial biologis yg berupa seperangkat harapan ttg bagaimana seharusnya berperilaku

## Faktor Perkembangan Peran Jenis Kelamin

1. Biologis: anatomis & hormonal
2. Sosial: peran, tugas keseharian, permainan
3. Media masa: profil pria yg maskulin, macho, pekerjaan2 out doors
  - Perkembangan Kognitif: anak memahami dirinya pria/wanita selanjutnya peran2 yg hrs dilakukan



# Perkembangan Moralitas

Anak berhadapan dengan ukuran2 yg menentukan **benar-salah, baik-buruk** dari suatu tingkah laku dan sgl keadaan. Ukuran tsb bersumber pd tata cara, kebiasaan, adat yg berlaku di masyarakat.

**Konsekuensinya** anak dituntut u/ tahu, memahami & melakukannya. Perubahan2 pemahaman & pengetahuan tsb dipandang sbg perkembangan moral



# Perkembangan penalaran

Lowrence Kohlberg

## Level 1. Penalaran Moral Prakonvensional

Tahap 1. Orientasi kepatuhan & hukuman

Tahap 2. Orientasi Individualisme & instrumental

## Level 2. Penalaran Moral Konvensional

Tahap 3. Orientasi konformitas Interpersonal

Tahap 4. Orientasi hukuman & aturan

## Level 3. Penalaran Moral Pascakonvensional

Tahap 5. Orientasi Kontrak Sosial

Tahap 6. Orientasi Etis Universal

# Implikasi Pengembangan KBM

- ✓ Perkembangan aspek sosio-emosi diperhatikan dengan tindakan2 yg bijak.
- ✓ Penghayatan&ekspresikan pengalaman emosi lewat aktifitas non ceramah,spt bermain peran,pemutaran film
- ✓ Adanya contoh2/figur mengekspresikan & kendalikan emosi secara wajar
- ✓ Aktivitas pembelajaran melibatkan dialog antar teman(masa sosial)
- ✓ Kondisioning kaitannya masa identitas jenis kelamin.



WASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

SEKIAN.....

DAN

TERIMA KASIH



**ASSALAMUALAIKUM WR. WB**

**Selama berjumpa dalam mata kuliah**  
**PERKEMBANGAN & BELAJAR PESERTA DIDIK**

VI. Lingkungan Perkembangan Anak

Oleh HARYANI, S.Pd

# Tujuan Perkuliahan

- Mengetahui pentingnya peran keluarga dalam perkembangan anak
- Memahami pengaruh keluarga terhadap perkembangan anak
- Memahami karakteristik hubungan orang tua anak
- Mengetahui tipe gaya perlakuan orang tua dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak
- Memperoleh wawasan tentang permasalahan orang tua dan pengaruhnya terhadap anak
- Mengetahui fungsi dan peran sekolah dalam perkembangan anak
- Memahami perubahan konteks sosial sekolah kaitannya dengan perkembangan anak
- Memahami struktur dan iklim kelas dan sekolah serta pengaruhnya terhadap perilaku anak

# Faktor Perkembangan Anak

Hereditas/  
Keturunan

Faktor  
Lingkungan

Gabungan  
Keduanya

Lingkungan tempat anak berinteraksi: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat

Bagaimana lingkungan mempengaruhi perkembangan Individu?



# Lingkungan Keluarga

- A. Peran keluarga dalam perkembangan anak
  1. Keluarga lazimnya paling awal berikan perlakuan pd anak
  2. Mayoritas waktu anak di keluarga
  3. Karakteristik hubungan keluarga beda dng pihak2 lain. Ada ketergantungan materi
  4. Interaksi bersifat asli,tdk dimanipulasi

Seberapa besar keluarga berpengaruh, tergantung bentuk, kualitas, an intensitas perlakuan serta kondisi individu

## B. Cara Ortu pengaruhi anak

*Radin (Seifert&Hoffnung,1991)*

1. Modelling of behavior
2. Giving rewards and pinishments
3. Direct instruction
4. Stating rules
5. Reasoning
6. Providing materials and settings

**Rambu-rambu: Penyamaan persepsi ortu dan anak, jangan sampai perlakuan thd anak dinilai berbeda ar yg diharapkan,ex: anak menangis minta es cream, oleh ortu dijawab tidak boleh karena bisa membuat badan terserang flu/sakit, jngn sampai anak menganggapnya \_\_\_\_\_ ortu pelit,tdk sayang dll**

# Gaya pengasuhan orang tua

*Bjorklund & Bjorklund (1992)*

Tipe	Perilaku orang tua	Karakteristik anak
Otoriter	Kontrol ketat, penilaian kritis, sedikit dialog verbal, kurang hangat, emosional kurang terjalin	Menarik diri dari pergaulan serta tidak puas dan tidak percaya pd orang lain
Permisif	Tdk kontrol, tdk menuntut, sedikit hukum, gunakan ratio, hangat & menerima	Kurang dlm harga diri, kendali diri, kesenderungan eksploratif
Otoritatif	Kontrol, menuntut, hangat, reseptif, rasional, dialog verbal, hargai disiplin, PD, keunikan	Mandiri, tg jawab sosial, kendali diri bagus, eksploratif, dan PD

# Persoalan Keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak

## A. Orang tua bekerja

- Ayah kerja ibu dirumah
- Ayah kerja ibu kerja
- Ayah dirumah ibu kerja
- Ayah dirumah Ibu dirumah

## B. Perceraian

- ❑ Shock berat bagi anak, tekanan psikologis
- ❑ Tekanan tugas-tugas keseharian
- ❑ Masalah ekonomis

---

# Peran Lingkungan Sekolah

Sekolah berfungsi dan bertujuan memfasilitasi proses perkembangan anak secara menyeluruh shg berkembang optimal sesuai harapan masyarakat, melalui :

1. Guru&staf, profesional yg tlh dipersiapkan
  2. Kegiatan pembelajaran yg tersusun
  3. Muatan faktor implisit dari kurikulum
-

# Perubahan konteks sekolah

Terdapat perubahan scr sosial, aturan, perilaku yg diharapkan, tugas & tanggung jawab sosial, yg dapat berdampak scr signifikan thd perkembangan anak.

## *Antisipasi:*

- Sediakan kontinuitas program
- Pelihara komunikasi guru antar jenjang
- Siapkan anak melewatinya, conditioning
- Libatkan orng tua dlm proses transisi

# Pengaruh Struktur & Iklim kelas

---

Struktur kelas: pola-pola hubungan yg dikembangkan dlm Interaksi

Iklim kelas: suasana emosional yg berkembang & dialami anggota

*Keduanya sangat ditentukan pola pembelajaran yg dibawakan guru. Jika kegiatan berpusat pd guru, siswa cenderung mencari kesibukan sendiri, ketrampilan tdk berkembang*

---

---

# Pengaruh Masyarakat & Media masa

Budaya,norma,kebiasaan,peraturan&nilai sedikit banyak akan diinternalisasi anak.

*Media perubahan:*

- 1. Teman bermain*
  - 2. Media informasi*
-



*Pertimbangan menggunakan media terutama TV,  
(Santrock & Yussen, 1992)*

- Kembangkan kebiasaan menonton yg baik
  - Mendorong menonton program tertentu
  - Cari program yg menonjolkan peran anak dalam kelompok
  - Menonton bukan pengganti kegiatan lain
  - Lakukan pembicaraan ttg apa yg telah disaksikan
  - Kontrol waktu belajar & kegiatan positif lainnya
  - Tunjukkan contoh positif yg berlaku di masyarakat
-

# KUIS

---

Seringkali budaya-budaya baik yg dikembangkan dirumah dan sekolah tidak sejalan dengan masyarakat, begitu juga sebaliknya.

*Manakah yang paling bertanggung jawab?*

---

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

**Sampai jumpa kesempatan mendatang**

Oleh HARYANI, S.Pd



# ASSALAMUALAIKUM WR.WB



*Selamat berjumpa dalam mata kuliah*  
Perkembangan dan Belajar Peserta Didik  
VII. Proses Belajar Anak SD

HARYANI,S.Pd

# Pengertian & Prinsip Belajar

(Abin Syamsudin, 1981) Belajar adalah perbuatan menghasilkan perubahan perilaku & pribadi

(Anita E. Woolfolk, 1993) Belajar terjadi ketika pengalaman menyebabkan suatu perubahan pengetahuan & perilaku permanen

(Santrock & Yussen, 1994) *Relatively permanent change in behavior that occurs through experiences*

# Prinsip Belajar

1. Perubahan yg bertujuan
2. Perubahan yg positif
3. Perubahan hasil dr pengalaman
4. Perubahan yg efektif

Belajar sbg proses terpadu: semua aspek (fisik, sosial, emosional, intelektual, moral) terlibat secara aktif.

Artinya perubahan dlm belajar meyebabkan perubahan tdk hny salah satu.

Ex: kurang berhasil penataran P4

# Idealitas Pendidikan SD

1. Pendidikan yg memenuhi sgl kebutuhan u/tumbuh&berkembang
2. *Student centre*
3. "Aktifkan" siswa&intensif
4. Kooperatif(optimlisasi intelek,pertisipasi)
5. *Long life education*



# Idealitas Pendidikan SD

6. Keluasan bekerja, belajar
7. Proses terpadu seluruh aspek
8. Pembelajaran terpadu bidang studi
9. Bina hubungan sekolah-keluarga

# Psikologis Belajar

## A. Behavioral

1. Classical conditioning
2. Operant Conditioning
3. Habituation
4. Imitation

## B. Kognitif

# *Classical conditioning*

# Kemampuan merespon stimulus baru didasarkan pengalaman sebelumnya

1. Kaitkan kejadian positif dng tugas belajar
2. Bantuan hadapi kecemasan
3. Analisa perbedaan&kesamaan situasi u.  
Didiskriminasikan/digeneralisasikan scr tepat

# Operant Conditioning

Belajar dengan adanya perilaku otomatis yg diperkuat atau diperlemah dng stimulus tertentu  
(Santrock&Yussen,1992)

Antecedent-----Perilaku-----Consequence

## *Implikasi*

1. Belajar akan efektif jika stimulus-respon singkat
2. Penguatan scr bertahap
3. Penguatan scr proporsional
4. Pengukuhan primer&skunder

# Habituation

Kebiasaan: presentasi suatu stimulus yg terjadi berulang-ulang yg dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap stimulus. (*Santrock & Yussen, 1992*)

Contoh: Kebiasaan memasukkan tangan ke mulut kebiasaan tsb akan berhenti saat anak mulai makan makanan padat

# IMITATION

Imitasi terjadi ketika anak-anak belajar perilaku baru dengan melihat orang lain bertindak . *(Santrock & Yusszen, 1992)*

Proses:

1. Perhatian/atensi ke model
2. Ingatan, retention
3. Reproduksi motorik

# Teori Belajar Kognitif

---

Proses belajar(Piaget):

1. Proses adaptasi; asimilasi&akomodasi
  2. Organisasi
  3. keseimbangan
-

# Tahap Perkembangan Individu

## Sensomotorik(0-2th)

---

*Koordinasikan sensasi dan persepsi dng gerakan fisik&perilakunya.*

## Pre-operasional(2,1-7<sup>th</sup>)

Berfikir simbolik,tdk mampu membalik  
tidakkan secara mental,kurang  
ketrampilan bicara,egosentrik,  
tindakan intuitif

---



# Tahap Perkembangan Individu

---

Operasional Konkrit(7,1-11<sup>th</sup>)

Koordinasikan beberapa karakteristik/  
sifat,berfikir 3 dimensi

Operasional Formal(11,1-15<sup>th</sup>)

Mengembangkan wawasan kognitif baru  
&Sosial. Fikiran lebih abstrak,  
logis&Idealis, mengkaji pikiran

---

# Teori Pemrosesan Informasi



Berkenaan proses dasar anak:

Persepsi

Perhatian

Ingatan

Berfikir (*Problem solving, cognitif monitoring, critical thinking*)

Pengetahuan awal *agar kegiatan efektif*

# Implikasi pengembangan KBM

- Kurikulum mengembangkan semua bidang(fisik,emosi,sosial,kognitif)
- Interaksi dng lingkungan sosial&fisik scr luas
- Bahan studi disesuaikan aspek kehidupan
- Pemenuhan rentang minat&kemampuan daripada usia kronologis
- Pemantauan lsg kelas&luar kelas
- Guru tdk mematikan kreatifitas anak
- Keleluasaan kegiatan,materi,fasilitas



# *ASSALAMUALAIKUM WR.WB*

## PERKEMBANGAN DAN BELAJAR PESERTA DIDIK

### VIII. Motivasi Anak

Oleh : **HARYANI, S.Pd**

# MOTIVASI ANAK

## Pengertian

- Woolfolk : keadaan internal yang menaikkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku
- Santrock & Yussen : Motivasi bermakna kontekstual (biologis, kompetensi, dipelajari, berprestasi, keridlaan)

## Motif Biologis

- Pola yang terbangun dalam sistem syaraf sentral anak sejak lahir
- Ex : menarik diri dari orang yang mendekati, memegangi sesuatu yg halus

## Motif Kompetensi

Anak diberi kesempatan utk menentukan langkahnya sendiri & bertanggung jawab atas dirinya sendiri dlm berinteraksi dengan lingkungan

## **Motif Dipelajari**

- Diperoleh dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan---eksistensi & pengembangan diri
- Ex: M.berprestasi, M.berkuasa, M.berafiliasi, M.mencari identitas,dan aktualisasi diri

## **Motif berprestasi**

Dorongan utk menyelesaikan sesuatu, mencapai standar keunggulan dan berusaha berhasil.

Ex : punya harapan tinggi, tidak takut gagal

Latihan kemandirian oleh orang tua dapat meningkatkan prestasi anak



## Motif keridlaan

- Dorongan yg keluar dr hati yg ingin mengharapkan ridla Tuhan dlm setiap langkah perilakunya
  - Bersifat unik, krn sgt subyektif & personal
- Penggolongan motif di atas :

M.intrinsik : dorongan internal utk mjd kompeten & mampu melakukan apapun utk kepentingan dirinya

Ex : belajar keras -→ standar keunggulan pribadi

M.Ekstrinsik : dorongan dr luar individu baik berupa hadiah ataupun hukuman

Ex : belajar keras -→mendptkan gaji yg tinggi

## Hirarki motif

- Maslow → kebutuhan dasar hrs dipuaskan sebelum kebutuhan yang lebih tinggi
- Urutan :
  1. Keb fisiologis
  2. Keb keamanan
  3. Keb cinta
  4. Keb kepemilikan
  5. Keb harga diri (self- esteem)
  6. Keb aktualisasi diri (self-actualization)

## Kritik terhadap teori kebutuhan Maslow

- Tidak selalu perilaku muncul secara hirarkis, karena dapat terjadi bahwa beberapa kebutuhan dpt terjadi pd waktu yang bersamaan
- Ex : orang akan makan -→ harus halal-→ hrs diperoleh dengan jalan yg halal

## **IMPLIKASI**

- Faktor psikologis sgt potensial utk mendukung keterlibatan siswa dlm PBM adl motivasi kompetensi & berprestasi
- Guru perlu membangun motivasi internal anak agar mencapai kemandirian dlm hidupnya
- Hubungan yg harmonis antara guru & siswa dpt mendorong siswa utk bersemangat belajar & menyelesaikan tugas

Lanjutan.....

- Guru dpt mendorong siswa utk mengembangkan diri & berimprovisasi dlm mengahdapi tantangan hidupnya terutama dlm bidang akademik
- Guru dpt menciptakan lingkungan fisik & sosial yg kondusif → nyaman
- Mengundang Sumber/ahli ke sekolah
- Sekolah mengadakan kegiatan-kegiatan yg memberikan motivasi

**WASSALAMUJALAIKUM WR WB**

Sampai jumpa pada kesempatan berikutnya

Oleh : **HARYANI, S.Pd**